

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	.....
Media Online	Borobudur News

Wilayah: Kabupaten Magelang

# Rp14 Miliar Disiapkan Pemkab Magelang Untuk Bantuan Stimulus Perekonomian

<https://borobudurnews.com/rp-14-miliar-disiapkan-pemkab-magelang-untuk-bantuan-stimulus-perekonomian/>

**B** News-MUNGKID- Setelah jaring pengaman sosial berjalan di masyarakat terdampak covid-19, maka program bantuan lain akan hadir. Hal ini fokus kepada perbaikan pergerakan ekonomi masyarakat dibidang usaha.

Pemkab Magelang menyiapkan anggaran Rp 14 Miliar bagi program bantuan stimulus perekonomian. "Kita sedang mempersiapkan peraturan dan kajian besaran yang akan diterima," ungkap Bupati Magelang, Zaenal Arifin dalam presscon kemarin (9/9/2020).

Dijelaskannya, anggaran tersebut nantinya akan masuk kesemua sektor. Mulai sekotr Tenaga Kerja, Wisata, Pertanian dan UKM.

"Program dana hibah itu diharapkan dapat menjaga kestabilan ekonomi pelaku usaha melalui fresh money. Tentu dengan syarat khusus untuk calon penerima dan akan diverifikasi," harapnya.

”

Zaenal mencontohkan, perhitungan dengan keberadaan pedagang kaki lima, berapa nilai idealnya agar dia bisa bangkit kembali. Demikian juga di sektor pertanian stimulus bantuan apa yang sesuai untuk diterima para petani.

”

Melalui program itu, lanjut Zaenal, roda ekonomi di wilayah Kabupaten Magelang harapannya bisa tumbuh dan bangkit kembali. "Ini sebagai kontribusi Pemda dalam upaya menggerakkan sektor ekonomi dimasyarakat," jelasnya.

Zaenal mengakui, tak hanya sektor usaha, wabah covid-19 juga membuat kondisi pertanian diwilayahnya terpuruk. Masa paceklik petani itu karena harga jual hasil panen tidak baik. Untuk meringankan beban petani, pihaknya juga berencana memberikan bantuan melalui program jaring pengaman sosial itu.

"Kita bantu bahan baku bibit pupuk dan yang lain. Sekarang hasil panen mereka banyak disumbangkan ke masyarakat," ujar Zaenal.

Ia juga **mengaku** sedang menyusun Peraturan Bupati (Perbup). Hal ini agar tidak terjadi tumpang tindih bantuan.

"Saat ini Disperindagkop dan UMKM Kabupaten Magelang sedang menerima pendaftaran UKM untuk mendapat bantuan presiden. Nah, nanti yang tidak tercover bantuan tersebut diharapkan mampu dicover bantuan daerah ini," ujarnya.

"Besok kita akan audiensi dengan Bank Indonesia untuk meminta pertimbangan langkah strategis apa yang bisa dilakukan," pungkasnya. (bsn)